

**Sewagati Dharma: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

E-ISSN: 3110 6226 (*Online*) & P-ISSN: - (*Print*)

DOI: [10.61510/sd.v1i2.69](https://doi.org/10.61510/sd.v1i2.69)

*This is an open access article under the CC BY-NC license*

---

## **Pengenalan *Dangerous Goods* bagi Pengguna Jasa Penerbangan di SMA Hikmah Yapis Jayapura**

**Andi Frianto Perangin Angin<sup>1</sup>, Deddy Novie Citra Arta<sup>2</sup>, Musri Kona<sup>3</sup>, Andi Batari Toja<sup>4</sup>.**

<sup>1</sup>Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: andi.peranginangin@dephub.go.id

<sup>2</sup>Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: dedy.arta@dephub.go.id

<sup>3</sup>Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: musri\_kona@dephub.go.id

<sup>4</sup>Politeknik Penerbangan Jayapura, Jayapura, Indonesia, email: bataritoja24@yahoo.co.id

Corresponding Author: andi.peranginangin@dephub.go.id

---

**Abstract:** This Community Service (PKM) activity aims to increase of SMA Hikmah Yapis Jayapura as users of aviation services regarding dangerous goods. The background of this activity is the lack of awareness and understanding of the community, especially students of SMA Hikmah Yapis Jayapura regarding dangerous goods that may or may not be transported on airplanes, which have the potential to threaten flight safety. The solution offered by the implementing team from the Jayapura Aviation Polytechnic is the implementation method including delivering material through presentations and discussions. What is expected from this activity is an increase in students' knowledge and understanding of dangerous goods, which in turn can increase their awareness and compliance with flight safety regulations.

---

**Keyword:** Dangerous goods, aviation safety, aviation service users, community service.

**Abstrak:** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi SMA Hikmah Yapis Jayapura sebagai pengguna jasa penerbangan mengenai *Dangerous Goods* (Barang berbahaya). Latar belakang kegiatan ini adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman Masyarakat, khususnya siswa/siswi SMA Hikmah Yapis Jayapura tentang barang-barang berbahaya yang boleh atau tidak boleh diangkut ke pesawat udara, yang berpotensi mengancam keselamatan penerbangan. Solusi yang ditawarkan tim pelaksana dari Politeknik Penerbangan Jayapura metode pelaksanaannya meliputi penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi. Yang diharapkan dari kegiatan ini Adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang *Dangerous Goods*, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan mereka terhadap aturan keselamatan penerbangan.

---

**Kata Kunci:** barang berbahaya, keselamatan penerbangan, pengguna jasa penerbangan, pengabdian kepada masyarakat.

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler di Politeknik Penerbangan Jayapura yang memberi kesempatan kepada dosen untuk belajar dan bekerja dengan masyarakat. Bukan sekedar mengajar, tapi pemberdayaan melalui penelitian bersama untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan ini dilakukan di Jayapura, dan berfokus pada sosialisasi peran bandara dan penerapan materi *Dangerous goods*, didasarkan pada integritas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi kegiatan ini merespons kebutuhan nyata masyarakat yang kurang kesadaran dan pemahaman mengenai barang berbahaya yang boleh dan tidak boleh diangkut ke pesawat udara. Dalam mengatasi permasalahan ini maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengenalan *Dangerous goods* khususnya bagi pengguna jasa penerbangan di SMA Hikmah Yapis Jayapura. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk memecahkan masalah sosial, kesejahteraan, dan keamanan penerbangan melalui pendekatan yang humanis dan berbasis realitas.

## KAJIAN PUSTAKA

Kajian ini membahas mengenai pengabdian masyarakat, dasar pemikiran, tujuan, dan konsep *Dangerous Goods*, khususnya relevansi bagi siswa SMA Hikmah Yapis Jayapura. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada dosen untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengenalan *Dangerous Goods* ini kepada masyarakat di Jayapura diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang kesadaran terhadap barang berbahaya yang tidak dapat diangkut ke pesawat udara. Kajian teori ini didasarkan pada pemahaman bahwa pengabdian masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Dosen melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Selanjutnya Nopriyarmaini, N., & Haryati, E. S. (2024) Mengatakan bahwa tingkat pengetahuan penumpang terhadap *Dangerous Goods* sangat penting dalam dunia penerbangan karena dapat mengancam keselamatan dalam penerbangan.

Baskara, W. P., Widiangga, N., Novianto, H. Y., Sofiana, R. A. O., & Raharjo, A. S. (2023) juga menyampaikan bahwa adanya kesalahan dalam penanganan *dangerous goods* akan berdampak membahayakan objek di sekitarnya, Soimun, A., Rupaka, A. P. G., Sinulingga, T., Dewi, P. A. G. K., & Rahayu, A. M. C. (2022). juga mengatakan bahwa jika tidak mengetahui bahaya barang berbahaya, maka akan menimbulkan ancaman bagi keselamatan. Yulianto, K. (2022) menegaskan bahwa pengetahuan penumpang mengenai *dangerous goods* sangat penting agar tercapainya keselamatan dan keamanan pada penerbangan.

Firstyadi, M. H. R., Hariyadi, S., & Fatmawati, F. (2023, November) menyebutkan bahwa masih ada penumpang yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang barang berbahaya sebelum melakukan penerbangan, selanjutnya Ahmad Imam, S. (2025). mengatakan bahwa pemahaman penumpang terhadap *Dangerous Goods* terutama larangan membawa korek api ketika melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara masih tergolong rendah, ini dibuktikan dengan masih banyak ditemukan penumpang yang membawa korek api ketika dilakukan pemeriksaan.

Ramadhani, S. (2024) juga mengatakan bahwa sebagian besar penumpang tidak paham mengenai ketentuan *Dangerous Goods* pada bagasi tercatat hal ini terbukti dari banyaknya jawaban tidak setuju dari masing-masing item pernyataan kuesioner yang menjawab tidak setuju pada pertanyaan “powerbank termasuk kategori *Dangerous Goods*”.

selanjutnya Agustino, R. M. R., Setiawan, A., & Musadek, A. (2022) menyampaikan bahwa di tahun 1945-2020 terdapat kurang lebih 104 kecelakaan yang terjadi di Indonesia dan

beberapa diantaranya disebabkan oleh adanya barang-barang berbahaya. Kemudian Kinanti, C. A., & Rachmawati, D. (2024) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan penumpang memiliki dampak yang penting terhadap kepatuhan *Dangerous Goods*. selanjutnya Muhlisa, M., & Nieamah, K. F. (2025) menegaskan bahwa perlunya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada penumpang untuk meningkatkan kepatuhan keselamatan penerbangan.

## METODE

Sosialisasi digunakan sebagai metode dalam kegiatan ini, melalui presentasi, diskusi, dan pemasangan poster di lingkungan sekolah untuk menyampaikan informasi tentang *Dangerous Goods*. Indikator keberhasilan meliputi pembentukan tim, persiapan jadwal tugas, pelaksanaan pengenalan kategori barang berbahaya, serta evaluasi melalui kuesioner kepuasan pemahaman siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya yaitu:

### 1. Tahap perencanaan

Tahap ini melibatkan pembentukan dan pembekalan tim PKM yang terdiri dari 4 dosen dan 1 orang instruktur dari Politeknik Penerbangan Jayapura, dan penjadwalan kegiatan pada bulan februari 2025.

### 2. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dalam melalui rapat internal tim, perizinan perjanjian kegiatan Pengabdian kepada Kepala Sekolah SMA Hikmah Yapis di jayapura, rapat persiapan kegiatan (pembagian tugas dan persiapan), penentuan tempat membuat jadwal, pembekalan rencana tugas dan pekerjaan sesuai kesepakatan kerjasama dengan kepala sekolah.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini mencakup pengenalan tentang *Dangerous Goods* serta pengenalan kategori barang berbahaya melalui datang langsung ke sekolah untuk mensosialisasikan materi kepada siswa, dengan dilaksanakan pada :

- Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
- Waktu : 13.30 WIT s.d Selesai
- Tempat : SMA Hikmah Yapis Jayapura

Bapak Andi Frianto Perangin Angin selaku penanggung jawab, dan anggota lainnya sebagai pelaksana kegiatan ini. Sosialisasi dilakukan dengan metode penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi. Selain itu, untuk meningkatkan efektifitas dan memperluas jangkauan informasi kepada siswa dilakukan tahap evaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai *Dangerous Goods*/barang berbahaya yang boleh dan tidak boleh dibawa ke dalam pesawat udara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan *Dangerous Goods* bagi pengguna jasa penerbangan di SMA Hikmah Yapis Jayapura yang dilaksanakan pada kamis 20 februari 2025 berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang barang berbahaya melalui presentasi, diskusi dan pemasangan poster, dengan sasaran 43 siswa/ yang memperoleh pengetahuan mengenai klasifikasi *Dangerous Goods*, barang yang boleh di bawah dan tidak boleh diangkut ke pesawat, serta pentingnya keamanan penerbangan. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, meskipun perlu penguatan metode interaktif dan integritas ke kurikulum sekolah untuk berkelanjutan, sehingga kegiatan ini berkontribusi pada pengurangan risiko bahaya di bandara dan penerbangan sehari-hari.

## Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul Pengenalan *dangerous goods* bagi pengguna jasa penerbangan yang dilaksanakan di SMA Hikmah Yapis Jayapura, kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu pada hari kamis tanggal 20 februari 2025, dengan tim pelaksananya terdiri dari 4 dosen dan 1 instruktur dari Politeknik Penerbangan Jayapura. Pengenalan dilakukan melalui presentasi dan diskusi langsung tentang klasifikasi *Dangerous Goods*, barang yang boleh dan tidak boleh diangkut ke pesawat, serta pentingnya keamanan penerbangan, selain itu juga didukung oleh pemasangan poster di lingkungan sekolah untuk sosialisasi tambahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pengetahuan tentang *dangerous goods* dan klasifikasinya. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa SMA Hikmah Yapis Jayapura tentang pentingnya pengetahuan mengenai *Dangerous Goods* dan klasifikasinya dalam penerbangan. Kegiatan ini melibatkan 43 orang siswa/siswi SMA Hikmah Yapis Jayapura sebagai sasaran utama, dengan partisipasi aktif dalam sosialisasi.

Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap barang berbahaya, dengan indikator keberhasilan berupa solusi terhadap permasalahan kesadaran masyarakat, peningkatan partisipasi, dan kontribusi pada ketentraman/keamanan di bandara. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa dapat belajar tentang jenis-jenis barang berbahaya dan klasifikasinya, serta siswa mendapat pemahaman tentang barang-barang yang dilarang untuk diangkut dengan pesawat udara. Kegiatan ini memberikan pengetahuan untuk mengenali barang berbahaya dengan tujuan mengurangi potensi bahaya yang dapat terjadi akibat kelalaian pengguna jasa bandar udara dalam membawa barang berbahaya. Kegiatan ini juga meningkatkan citra Politeknik Penerbangan Jayapura di masyarakat Jayapura.

## Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang *Dangerous Goods*, dengan indikator seperti partisipasi aktif dan respons positif dari kuesioner. Permasalahan awal seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang barang berbahaya yang boleh dan tidak boleh diangkut ke pesawat udara dapat diatasi melalui edukasi langsung.

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran keamanan penerbangan, dengan efektivitas yang bergantung pada metode interaktif seperti diskusi dan pemasangan poster. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Politeknik Penerbangan Jayapura dan mendukung wawasan nusantara melalui sosialisasi ini.



Sumber : Hasil Riset  
Gambar 1 Pemaparan Materi *Dangerous Goods*



Sumber : Hasil Riset  
Gambar 2 : Diskusi dan Evaluasi

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, pengenalan *Dangerous Goods* bagi pengguna jasa penerbangan pada penerbangan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang bahaya yang terkait dengan pengangkutan barang berbahaya di lingkungan bandara dan penerbangan serta klasifikasinya dari barang berbahaya itu sendiri. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMA Hikmah Yapis Jayapura tentang barang berbahaya yang tidak boleh atau memerlukan perlakuan khusus dalam penerbangan, serta membantu mengedukasi dan mengenali barang berbahaya dengan cara mengurangi potensi bahaya yang dapat terjadi akibat kelalaian dalam membawa barang berbahaya yang sering ditemui di lingkungan penerbangan.

Selain itu siswa juga dapat mengetahui barang apa saja yang dilarang atau memerlukan izin khusus untuk dibawa di kabin atau bagasi terdaftar sehingga dapat mengurangi potensi bahaya akibat kelalaian. Kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengetahuan mengenai barang berbahaya pada saat menggunakan pesawat dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa SMA Hikmah Yapis Jayapura, serta memberi kontribusi positif terhadap ketentraman dan keamanan masyarakat di Jayapura khususnya Siswa SMA Hikmah Jayapura, dengan iuran berupa peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemahaman tentang keamanan bandara.

Kontribusi secara keseluruhan memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan edukasi praktis, meningkatkan citra Politeknik Penerbangan Jayapura, dna menjawab permasalahan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap barang berbahaya, meskipun tidak menghasilkan publikasi ilmiah atau produk fisik, capaian utama adalah penguatan wawasan nusantara melalui sosialisasi peran bandar udara, yang diharapkan berkelanjutan melalui integritas ke kurikulum sekolah dan kampanye lebih luas.]

Selanjutnya disarankan kepada pemateri berikutnya untuk menambahkan metode pembelajaran seperti simulasi praktis untuk memperdalam siswa terkait *Dangerous Goods*, meningkatkan kerjasama dengan stakeholder, mengembangkan metode pembelajaran inovatif (seperti simulasi), melakukan evaluasi berkala, mengintegrasikan ke kurikulum, dan memperluas kampanye ke masyarakat luas, guna memastikan program ini terus efektif dalam mencegah risiko bahaya penerbangan.

## REFERENSI

- Agustino, R. M. R., Setiawan, A., & Musadek, A. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pengenalan Barang Berbahaya/Bangerous Goods Dan Dampaknya Kepada Masyarakat Khususnya Bagi Remaja Dan Bakti Sosial. *Journal Public Transportation Community*, 2(1), 7–12.
- Ahmad Imam, S. (2025). Analisis Pemahaman Penumpang Tentang Dangerous Good di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik Penerbangan Palembang).
- Baskara, W. P., Widiangga, N., Novianto, H. Y., Sofiana, R. A. O., & Raharjo, A. S. (2023). Peningkatan Pemahaman Terkait Muatan Barang Berbahaya (Dangerous Goods) dan Blind Spot di SMAN 7 Denpasar. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 90–96.
- Firstyadi, M. H. R., Hariyadi, S., & Fatmawati, F. (2023, November). A Socialization Method for Increasing Dangerous Goods Knowledge of Passenger. In Proceeding of International Conference of Advanced Transportation, Engineering, and Applied Social Science (Vol. 2, No. 1, pp. 548–556).
- Kinanti, C. A., & Rachmawati, D. (2024). Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang terhadap Kepatuhan Dangerous Goods di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. *Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering*, 1(3), 9–9.
- Muhlisa, M., & Nieamah, K. F. (2025). Pengaruh Tingkat Pemahaman Penumpang Terhadap Kepatuhan Regulasi Barang Berbahaya Pada Aturan Aviation Security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 18(1), 108–112.
- Nopriyarmaini, N., & Haryati, E. S. (2024). Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Barang Berbahaya di Bandara Sultan Thaha Syaifuddin Jambi. *Jurnal Humaniora Manajemen Pendidikan Akuntansi dan Transportasi*, 1(2), 218–230.

- Ramadhani, S. (2024). Analisis Tingkat Pemahaman Penumpang Terhadap Ketentuan Dangerous Goods di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik Penerbangan Palembang).
- Soimun, A., Rupaka, A. P. G., Sinuligga, T., Dewi, P. A. G. K., & Rahayu, A. M. C. (2022). Socialization of Dangerous Goods to High School Students. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 2(2), 61–68.
- Yulianto, K. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Domestik Terhadap Dangerous Goods Di Bandara Udara Mozes Kilangin Timika. *Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 4(1), 1–6.